

PENGARUH INTERAKSI SOSIAL KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP BHAKTI KARYA GEBANG KABUPATEN PURWOREJO

Ari Jalu Restu Aji

Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

arijalurestuaji@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengungkapkan (1) ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial keluarga terhadap prestasi belajar siswa, (2) ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa, (3) ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial keluarga dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah 44 siswa, dan menurut tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, 10%, jika populasi 44 siswa dengan taraf kesalahan 5% maka sampel yang diambil 40 siswa. Untuk menganalisis instrumen penelitian digunakan uji validitas dan reliabilitas. Pengumpulan data menggunakan angket yang diisi oleh responden dan dokumentasi yang berupa nilai lengger serta metode literatur yang berupa buku-buku pustaka. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik random sampling. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa interaksi sosial keluarga berada pada kategori cukup sebesar 40,00 %, motivasi belajar siswa pada kategori cukup sebesar 65,00 % dan prestasi belajar siswa pada kategori cukup sebesar 72,50 %. Berdasarkan analisis kuantitatif menunjukkan bahwa variabel interaksi sosial keluarga secara positif dan signifikan mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 32 % ($R = 0,565$; sig. $<0,05$ dan $R^2 = 0,320$). Variabel motivasi belajar siswa secara positif dan signifikan mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 59,6 % ($R = 0,772$; sig. $<0,05$ dan $R^2 = 0,596$). Hasil analisis regresi ganda, diperoleh koefisien regresi (R) sebesar 0,793 ($F = 49,987$; sig. $0,000 < 0,05$) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,629. Sehingga besarnya sumbangan variabel interaksi sosial keluarga dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 62,90 % dan 37,10 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Persamaan regresi $Y = 50,515 + 0,097 X_1 + 0,474 X_2$ dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

Kata Kunci : Inteksi, Motivasi, Prestasi

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan landasan pembangunan suatu bangsa yang merupakan sektor utama yang menjadi sasaran pembangunan. Melalui dunia pendidikan ini diharapkan mampu menciptakan manusia yang berkualitas.

Sebagian besar dari proses perkembangan berlangsung melalui kegiatan belajar. Belajar yang disadari atau tidak, sederhana atau kompleks, belajar sendiri atau dengan bantuan guru, belajar dari buku atau media elektronika, belajar di sekolah, di rumah, di lingkungan kerja atau di masyarakat. Akan memberikan perubahan-perubahan pada diri seseorang, karena belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar. Hal lain yang juga selalu terkait dalam belajar adalah pengalaman, pengalaman yang terbentuk interaksi dengan orang lain atau lingkungannya.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Berhasil dan tidaknya siswa dalam belajar tergantung faktor yang mempengaruhinya. Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu:

1. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor *individual*, dan
2. Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut faktor *sosial*. Yang termasuk ke dalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar,

lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial (Ngalim Purwanto, 2007:102).

Pernyataan tersebut di atas memberikan gambaran bahwa motivasi dan keluarga memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar.

Masalah yang diteliti dirumuskan dalam rumusan masalah yaitu : 1) Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Bhakti Karya Gebang Kabupaten Purworejo ? 2) Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Bhakti Karya Gebang Kabupaten Purworejo ? 3) Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial keluarga dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Bhakti Karya Gebang Kabupaten Purworejo?

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian untuk mengetahui: 1) Ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Bhakti Karya Gebang Kabupaten Purworejo. 2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII Bhakti Karya Gebang Kabupaten Purworejo. 3) Untuk mengetahui ada tidaknya besarnya pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial keluarga dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII Bhakti Karya Gebang Kabupaten Purworejo.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 desember – 20 desember 2014 di SMP Bhakti Karya Gebang Kabupaten Purworejo. Populasinya seluruh siswa kelas VIII SMP Bhakti Karya Gebang Kabupaten Purworejo yang berjumlah 44 siswa . Jumlah sampel yang

diambil dengan taraf kesalahan 5% yaitu sebanyak 40 siswa, Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data angket yang berisi beberapa butir pertanyaan dan pernyataan. Pengujian validitas menggunakan teknik *Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif yang terdiri dari analisis uji t, uji F, analisis Regresi ganda dan analisis koefisien determinasi.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif variabel interaksi sosial keluarga siswa kelas VIII SMP Bhakti Karya Gebang Kabupaten Purworejo dalam kategori tinggi 2,50% dalam kategori cukup 40,00 %, dalam kategori kurang 22,50% dan dalam kategori rendah 35,00%. Karena persentase terbesar pada kategori cukup, maka dapat dikatakan interaksi sosial keluarga siswa kelas VIII SMP Bhakti Karya Gebang Kabupaten Purworejo secara umum sudah cukup baik. Analisis deskriptif variabel motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Bhakti Karya Gebang Kabupaten Purworejo tergolong cukup. Motivasi belajar siswa dinyatakan cukup karena frekuensi terbanyak terdapat pada skor 36 – 45, yakni sebanyak 55,00%. Sedangkan untuk motivasi belajar untuk kategori tinggi 45,00% dalam kategori kurang 0% dan dalam kategori rendah 0%. Analisis deskriptif variabel prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Bhakti Karya Gebang Kabupaten Purworejo tahun pelajaran 2014/2015 tergolong cukup. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan tabulasi, bahwa siswa memiliki frekuensi terbanyak berada pada skor 60 – 74 yakni persentase sebesar 72,50%. Untuk prestasi belajar siswa dengan kategori baik sekali sebesar 0% dalam kategori baik sebesar 27,50% dan dalam kategori kurang sebesar 0%. Berdasarkan analisis kuantitatif variabel interaksi sosial keluarga diperoleh bahwa hasil uji t diketahui $t_{hitung} = 3,662$ dengan $sig = 0,000$. Karena $sig = 0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan

signifikan, maka hipotesis kedua diterima yang berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Bhakti Karya Gebang Kabupaten Purworejo. Analisis kuantitatif variabel motivasi belajar diperoleh bahwa t hitung = 4,354 dengan $sig = 0,001$. Karena $sig = 0,001 < 0,05$ maka dapat dikatakan signifikan, maka hipotesis pertama diterima yang berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Bhakti Karya Gebang Kabupaten Purworejo. Berdasarkan uji F didapat nilai F hitung sebesar 17,153 dengan $sig = 0,000$. Karena $sig = 0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan berpengaruh positif dan signifikan, berarti hipotesis ketiga yang berbunyi interaksi sosial keluarga dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Bhakti Karya Gebang Kabupaten Purworejo dapat diterima. Berdasarkan analisis hasil pengujian hipotesis kesatu, kedua dan ketiga, interaksi sosial keluarga dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Bhakti Karya Gebang Kabupaten Purworejo. Hal ini menunjukkan interaksi sosial keluarga dan motivasi sangat menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Bhakti Karya Gebang Kabupaten Purworejo. koefisien regresinya terlihat bahwa interaksi sosial keluarga memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 0,251 dan motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 0,437. Ini berarti semakin tinggi interaksi sosial keluarga dan motivasi belajar siswa maka prestasi belajarnya akan semakin meningkat. Untuk itu, agar prestasi belajar dapat semakin meningkat maka perlu ditumbuhkan interaksi sosial keluarga dan motivasi belajar siswa yang tinggi pada setiap siswa kelas VIII SMP Bhakti Karya Gebang Kabupaten Purworejo. Hasil analisis koefisien determinan diketahui bahwa R Square sebesar 0,481 artinya bahwa prestasi belajar siswa 48,10% dipengaruhi oleh interaksi sosial keluarga dan motivasi belajar siswa,

sedangkan 51,90% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti, yang dibuktikan dengan tabel berikut ini:

Tabel 1
Hasil Ringkasan Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694a	.481	.453	2.820

a. Predictors: (Constant), X2, X1

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari interaksi sosial keluarga terhadap prestasi belajar siswa, motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa, interaksi sosial keluarga dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Berarti, semakin baik interaksi sosial keluarga dan motivasi belajar siswa, maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

Dengan demikian disarankan bagi pihak sekolah untuk mendorong siswa untuk meningkatkan motivasi belajar. Sedangkan bagi pihak keluarga untuk memperhatikan dan memfasilitasi anak sehingga anak semakin terdorong untuk belajar, bagi siswa hendaknya siswa selalu meningkatkan motivasi dan disiplin dalam belajar antara lain dengan keinginan untuk terus maju serta belajar rutin setiap hari.

DAFTAR PUSTAKA

UMP. 2014. *Pedoman Penyusunan Skripsi Universitas Muhammadiyah Purworejo*.

Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo

Purwanto, Ngalm. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda karya.

[Http://umpwr.ac.id/download/661-panduan-penyusunan-artikel-e-journal.html](http://umpwr.ac.id/download/661-panduan-penyusunan-artikel-e-journal.html)